

MODEL SEKOLAH ADIWIYATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KARAKTER CINTA LINGKUNGAN SERTA MENGURANGI DAMPAK PEMANASAN GLOBAL

Wagiran, Bambang Ruwanto, Satino
Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model sekolah adiwiyata berbasis nilai-nilai kearifan lokal. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam konsep kearifan lokal *Hamemayu Hayuning Bawana* yang dapat diimplementasikan dalam mewujudkan sekolah adiwiyata untuk membangun karakter cinta lingkungan dalam upaya mengurangi pemanasan global, (2) mendeskripsikan potensi dan implementasi nilai-nilai kearifan lokal *Hamemayu Hayuning Bawana* dalam lingkup sekolah adiwiyata untuk membangun karakter cinta lingkungan dalam upaya mengurangi pemanasan global, (3) merumuskan model sekolah adiwiyata berbasis nilai-nilai kearifan lokal *Hamemayu Hayuning Bawana* untuk membangun karakter cinta lingkungan dalam upaya mengurangi pemanasan global, dan (4) mengetahui kelayakan model sekolah adiwiyata berbasis nilai-nilai kearifan lokal *Hamemayu Hayuning Bawana* untuk membangun karakter cinta lingkungan dalam upaya mengurangi pemanasan global.

Penelitian dirancang menggunakan pendekatan *Research and Development* dengan tahap-tahap: (1) *literature review*, survey peraturan dan pedoman terkait dengan pengembangan sekolah adiwiyata, (2) merumuskan profil implementasi nilai-nilai kearifan lokal dalam mewujudkan sekolah adiwiyata untuk membangun karakter cinta lingkungan dalam upaya mengurangi pemanasan global, (3) *Focused Group Discussion* (FGD) untuk merumuskan draf model sekolah adiwiyata berbasis nilai-nilai kearifan lokal untuk membangun karakter cinta lingkungan dalam upaya mengurangi pemanasan global, (4) merancang model model sekolah adiwiyata berbasis nilai-nilai kearifan lokal berdasarkan informasi yang didapat, (5) merumuskan model berikut perangkatnya, (6) validasi ahli, (7) revisi model, (8) uji coba model, (9) evaluasi, revisi, dan penyempurnaan model, dan (10) pengemasan model dalam bentuk buku panduan. Sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, siswa, ahli pendidikan, lingkungan, kesehatan dan budaya. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian tahap pertama menunjukkan bahwa: (a) Nilai-nilai yang terkandung dalam konsep kearifan lokal *Hamemayu Hayuning Bawana* relevan untuk diterapkan dalam upaya mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan. Hal ini dilandasi pemikiran bahwa manusia berkewajiban untuk menegakkan kuasa keteraturan agar tercapai tujuan kosmos yaitu harmoni, keadilan dan keteraturan yang tercakup dalam konsep Tri Hita Wacana (tiga hubungan harmonis yang menyebabkan kebahagiaan yaitu keserasian hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan alam). Kewajiban Tri Satya Brata yang terkandung dalam konsep tersebut menunjukkan bahwa filosofi *Hamemayu Hayuning Bawana* mengandung misi akbar bagi manusia di dunia dalam tiga substansi yaitu: *Hamangku Nagara*, *Hamangku Bumi*, dan *Hamangku Buwana*; (b) Pendidikan berwawasan lingkungan berbasis kearifan lokal *Hamemayu Hayuning Bawana* potensial untuk diterapkan di sekolah dengan mempertimbangkan positifnya persepsi guru serta kemudahan implementasi. Namun demikian upaya sosialisasi, penyiapan perangkat, dan fasilitasi perlu segera dilakukan; (c) Model sekolah berwawasan lingkungan berbasis nilai-nilai kearifan lokal *Hamemayu Hayuning Bawana* dapat diimplementasikan melalui komponen: kepemimpinan dan manajemen sekolah, tata ruang dan lingkungan fisik, kurikulum dan pembelajaran, perilaku dan budaya sekolah serta lingkungan sosial dan masyarakat.

Kata kunci: sekolah sehat, lingkungan, kearifan lokal, *hamemayu hayuning bawana*.